

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Guru dituntut untuk terampil dalam membawa dan membimbing peserta didik agar mereka dapat belajar secara optimal. Penelitian ini difokuskan pada kurikulum berbasis kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, pada kelas II SMP Negeri 3 Delanggu dengan alasan salah satu instansi sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan memiliki sarana yang lengkap dalam proses pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik pendidikan yang ada di tingkat dasar dan pendidikan di perguruan tinggi. Pembinaan itu dilaksanakan dalam segala bidang antara lain: sarana atau fasilitas, kurikulum maupun pendidik atau guru. Pembinaan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan kurikulum terjadi dan memberikan dampak yang besar bagi proses pelajaran yang berlangsung. Adanya perubahan kurikulum dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pendidikan di Indonesia sudah mengalami perubahan kurikulum 1968, 1975, 1984, 1994, 1999, kurikulum edisi 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Kurikulum tersebut dalam bidang bahasa mengikuti asumsi-asumsi dasar tentang bahasa dan cara pengajarannya berdasarkan teori atau linguistik tertentu.

Materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Suyanto (2000: 4) memberikan bahan kurikulum sangat penting untuk dipahami oleh semua pelaksana pendidikan. Pelaksana pendidikan yang mencakup guru, kepala sekolah, siswa dan pemerintah. Apabila semua pelaksanaan pendidikan sudah dimengerti dan dipahami kurikulum yang akan dijadikan sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan, Diharapkan pelaksanaan pendidikan dapat bekerjasama dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, kurikulum berbasis kompetensi dapat menambah aktifnya proses belajar mengajar siswa sehingga memberikan motivasi tersendiri pada diri siswa dalam proses pembelajarannya dengan di dorong oleh seluruh komponen sekolah dan pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas pada siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Seorang siswa dapat berhasil dalam pembelajaran jika ia mampu memotivasi dirinya dalam pendidikan sesuai dengan kurikulum 2004 terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi prestasi belajar siswa itu dengan memahami dan menjalankan pola pembelajaran pada kurikulum 2004.

Upaya pemerintah yang lain untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah ditetapkannya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang baru UU No. 20 Tahun 2003, pada Bab II tentang dasar, fungsi, dan tujuan, khususnya pada pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak suatu peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa. Di samping itu pendidikan nasional bertujuan mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003: 3).

Tujuan pendidikan nasional di negara kita telah mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan pembangunan di tanah air. Secara makro pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan inovasi dalam pendidikan untuk mampu menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang bersifat dan memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh (Mulyasa, 2002: 21). Pendapat lain secara mikro yaitu bertujuan membentuk manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (beretika, beradab, dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif, dan tanggung jawab). Kemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif, kompetitif, demokratis). Untuk terciptanya tujuan pendidikan nasional perlu adanya perubahan dan perkembangan sistem pendidikan yaitu kurikulum yang sama di Indonesia sudah mengalami beberapa tahap perubahan kurikulum, yaitu : (1) Kurikulum 1980, (2) Kurikulum 1984, (3) Kurikulum 1994 dan Kurikulum 1994 yang disempurnakan, (4) Kurikulum 2004. Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003.

Berkaitan dengan perubahan dan perkembangan kurikulum pemerintah menetapkan kurikulum berbasis kompetensi (*competency based curriculum*) yang

dapat membekali peserta didik (siswa) dengan kemampuan-kemampuan yang sesuai dengan tuntutan jaman guna mencapai pada tujuan pendidikan nasional dan kesejahteraan sosial. Harapan pemerintah kurikulum berbasis kompetensi dapat memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi pada akhirnya akan menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Delanggu karena pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yang baru saja dicanangkan sehingga timbul pertanyaan mengenai implementasi kurikulum berbasis kompetensi khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada SMP Negeri 3 Delanggu dan. Penelitian ini penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Delanggu.”

B. Pembatasan Masalah

Masalah ini dibatasi pada guru dalam menyiapkan materi pelajaran bahasa Indonesia, guru dalam melaksanakan penyampaian materi pelajaran bahasa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan bagian penelitian yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena

itu seseorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan berfokus pada permasalahan tersebut (Arikunto, 1992: 47).

Problematika adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian. Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah langkah-langkah guru dalam menyiapkan materi pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum implementasi kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Delanggu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam menyiapkan materi pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

Sedangkan yang menjadi tujuan khusus implementasi kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia.

1. Untuk memudahkan pemahaman, penguasaan, dan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Mampu memahami, menghayati, dan mengambil manfaat dari kurikulum berbasis kompetensi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi :

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia
 - a. Guru dapat menambah pemahaman tentang pendidikan di Indonesia umumnya dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya.
 - b. Guru dapat mengembangkan penelitian bahasa khususnya pendidikan dan pembelajaran yang pernah dilakukan.
 - c. Guru dapat evaluasi siswa dalam pelajaran pengajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa
 - a. Siswa dapat memperluas informasi mengenai arti pentingnya pemahaman pada kurikulum berbasis kompetensi dan secara optimal, termasuk dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pemahaman selama mengadakan penelitian diinformasikan kepada siswa pada khususnya.

- c. Siswa dapat memahami kurikulum berbasis kompetensi yang sudah diberikan.

3. Dokumen

- a. Dapat melihat materi pelajaran yang sudah diajarkan pada tahun sebelumnya.
- b. Dapat membuka-buka tentang perubahan materi pelajaran dalam 1 semester dan media yang digunakan pada tahun sebelumnya.
- c. Sekolah dapat melihat alat dan sumber apa yang digunakan pada tahun sebelumnya.